

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV maka peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut. Hasil yang didapat dari bingkai berita penundaan hukuman mati Mary Jane dalam majalah Tempo edisi 10 Mei 2015, dan majalah Gatra edisi 13 Mei 2015 menghasilkan bingkai sudut pandang yang cenderung sama namun keduanya mempunyai sisi penonjolan isu dengan cara yang berbeda.

Dalam artikelnya, Tempo sejak awal sudah menonjolkan isu mengenai latar belakang kehidupan Mary Jane yang serba kekurangan dan memberikan logika bahwa Mary Jane tidak mungkin terlibat sindikat narkoba, karena Mary Jane tetap miskin. Narasumber yang dipilih Tempo dominan mendukung Mary Jane untuk bebas. Melalui proses membingkai tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa bingkai Tempo adalah latar belakang Mary Jane tidak menunjukkan bahwa ia tidak terlibat dalam sindikat narkoba, dan Tempo secara tidak langsung mendukung pembatalan hukuman mati Mary Jane.

Gatra memilih menonjolkan isu mengenai fakta Kristina yang mengaku salah. Gatra lebih menitikberatkan pada perlunya peninjauan ulang mengenai kasus Mary Jane, karena dalam bingkai Gatra, Mary Jane hanya diperalat oleh sindikat narkoba yang tidak bertanggung jawab. Gatra mendukung gagasan tersebut dengan mengutip dari jaksa agung, sampai pengamat hukum yang mengatakan bahwa sosok Kristina harus diperiksa kembali. Dengan proses penonjolan isu, serta pemilihan narasumber, Gatra secara tidak langsung mendukung pembatalan hukuman mati, karena ada fakta baru bahwa Kristina telah mengaku merekrut Mary Jane dan bertanggung jawab atas heroin 2,6 kilogram dalam tas Mary Jane, fakta tersebut yang membuktikan bahwa Mary Jane tidak bersalah dan seharusnya hukuman mati tersebut dibatalkan

V.2. Saran

Penelitian ini masih bisa dilanjutkan dan dikembangkan lagi karena fenomena hukuman mati ini sangat kontroversial, masing-masing media dapat mbingkai secara cerdas. Melalui penelitian ini, peneliti berharap bahwa hasilnya dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya peneliti sendiri di masa yang akan datang.

V.2.1. Saran Akademis

Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian *framing* mengenai fenomena pro dan kontra mengenai hukuman mati ini sangat menarik untuk diteliti, karena hukuman mati dipandang sebagai pelanggaran hak manusia untuk hidup, di sisi lain hukuman mati ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan efek takut kepada penyalahguna maupun pengedar narkoba, karena dengan adanya hukuman mati, pastinya mereka akan berpikir dua kali untuk melakukan hal tersebut.

Penelitian *framing* ini peneliti menggunakan model Gamson, dalam model ini mempunyai kekurangan serta kelebihan, peneliti berharap penelitian ini bisa dilakukan dengan menggunakan model selain Gamson, yaitu seperti Pan dan Kosicki, Robert Entman, dan Murray Edelman. Selain itu penelitian ini juga bisa dilakukan dengan memilih objek penelitian pada media yang berbeda dari peneliti, contohnya seperti dalam media online.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arba'i, Y. A. (2015). *Aku Menolak Hukuman Mati: Telaah Atas Penerapan Pidana Mati*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana media*. Jakarta: KENCANA.
- Eriyanto. (2004). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Junaedhie, K. (1995). *Rahasia Dapur Majalah di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kansong, U. (2015). *Jurnalisme Narkoba Panduan Pemberitaan*. Jakarta: MI Publishing.
- Kriyantono, R. (2009). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumaningrat, H. (2012). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Bandung: Rosdakarya.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Rifai, A. (2014). *Narkoba Dibalik Tembok Penjara*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

- Rolnicki, T. E. (2008). *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Sobur, A. (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subiakto Henry, R. I. (2014). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantaras*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yunus, S. (2012). *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sumber Online:

Save the life of Mary Jane Veloso! End Human Trafficking (2015, 29 April)
Change.org [on-line] Diakses pada tanggal 9 mei 2015

(<https://www.change.org/p/indonesian-pres-joko-widodo-jokowi-do2-save-the-life-of-human-trafficking-victim-mary-jane-veloso>)

Petisi tolak eksekusi mati Mary Jane raih 160 ribu dukungan (2015, 28 April) Tempo.co [on-line] Diakses pada tanggal 9 mei 2015

(<http://www.tempo.co/read/news/2015/04/28/063661735/Petisi-Tolak-Eksekusi-Mati-Mary-Jane-Raih-160-Ribu-Dukungan>)

Seribu lilin untuk selamatkan Mary Jane dari hukuman mati (2015, 27 April) Liputan6.com [on-line] Diakses pada tanggal 9 mei 2015

(<http://photo.liputan6.com/news/seribu-lilin-untuk-selamatkan-mary-jane-dari-eksekusi-mati-2220956>)